



**Taksonomi Jurnal Pendidikan Dasar**

Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021 Halaman 46-52

E- ISSN : 2798-947X

Doi: <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v1i2.1440>

The article is published with Open Access at:

## **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 3 MOLONA**

**Mitrakasih La Ode Onde<sup>1</sup>, Nur Azlima<sup>1</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton

Email: [Mitrakasih\\_LaodeOnde@yahoo.co.id](mailto:Mitrakasih_LaodeOnde@yahoo.co.id)

---

**Abstract:** This study aims to “Improving Social Studies Learning Outcomes through Image Media in Class IV Students of SD Negeri 3 Molona South Buton Regency”. This research conducted in 2 cycles, each cycle includes: planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were the fourth grade students of SD Negeri 3 Molona for the 2020/2021 academic year, totaling 20 students consisting of 8 male students and 12 female students. Student learning outcomes on the pre-cycle test the percentage of completeness reached 30% with an average value of 57, in the implementation of the first cycle the percentage of completeness reached 50% with an average value of 63,5. Cycle II reached 80% with an average value of 75,5. This shows an increase in student learning outcomes from each cycle. The increase from pre-cycle to cycle I reached 25%, and the increase from cycle I to cycle II reached 25%. The increase from pre-cycle to cycle II reached 50%. So it can be concluded that through the use of image media it can improve social studies learning outcomes for fourth grade students of SD Negeri 3 Molona, South Buton Regency..

**Keywords:** *Image Media, Learning Outcomes, Social Studies*

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Molona Kabupaten Buton Selatan”. Penelitian Ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dalam 2 siklus, tiap siklusnya meliputi: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 3 Molona Tahun Ajaran 2019/2020 berjumlah 20 siswa terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Pada observasi awal peneliti menggunakan nilai ulangan harian siswa untuk dijadikan acuan atau skor awal untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan media gambar. Hasil belajar siswa pada tes prasiklus diperoleh presentase ketuntasan mencapai 30% atau ada 6 siswa yang telah memenuhi kriteria ketuntasan dengan nilai rata-rata 57, pelaksanaan siklus I presentase ketuntasan mencapai 55% atau 11 siswa, nilai rata-rata 63,5 tetapi belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 75% siswa yang mendapat nilai  $\geq 65$ . Siklus II mencapai 80% atau ada 16 siswa, nilai rata-rata 75,5. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa tiap siklus. Peningkatan dari prasiklus ke siklus I mencapai 25%, peningkatan dari siklus I ke siklus II mencapai 25%, dan peningkatan dari prasiklus ke siklus II mencapai 50%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 3 Molona Kabupaten Buton Selatan

**Kata kunci:** *Media Gambar, Hasil Belajar, IPS*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menyiapkan diri dalam peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan dimulai dari lingkungan keluarga dilanjutkan dalam lingkungan sekolah dan diperkaya oleh lingkungan masyarakat, yang hasilnya untuk membangun kehidupan pribadi, agama, masyarakat, keluarga dan negara (Subianto, 2013).

Dalam proses pembelajaran guru mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar, yang didalamnya meliputi beberapa komponen yang saling terkait antara lain: guru (pendidik), siswa (peserta didik), materi (bahan), media (alat sarana), dan metode pembelajaran atau pola penyampaian bahan ajar (Nurrita, 2018). Pembelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang membahas tentang keilmuan dasar yang berhubungan dengan kepentingan sosial yang lebih mementingkan pemahaman, hafalan dan bukan berpikir logis (Rahmad, 2016). Dengan demikian proses belajar mengajar dari berbagai aspek yang menyertai pembelajaran IPS di SD dituntut untuk dapat memberikan pemahaman yang bermakna bagi siswa.

Dalam proses pembelajaran, seorang guru perlu menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi, serta menyediakan beragam pengalaman belajar melalui interaksi dengan isi atau materi pembelajaran. Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, guru harus mampu mengembangkan kreasi mengajar agar dapat menarik perhatian peserta didik serta memberikan rangsangan atau dorongan kepada siswa agar mampu menghasilkan karya dan pikiran kreatif (J-ips, 2019).

Media gambar adalah perwujudan lambang dari hasil peniruan-peniruan benda-benda, pemandangan, curahan pikir atau ide-ide yang divisualisasikan kedalam bentuk dua dimensi (Afriyanti et al., 2013). Pembelajaran di sekolah dasar, media gambar sangat baik digunakan dalam proses belajar mengajar sebagai media pembelajaran karena media gambar sangat menarik bagi siswa untuk lebih memperhatikan penjelasan guru, mengamati gambar, bertanya, mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dan guru dapat menyampaikan materi dengan optimal (Saputra & Rahman, 2020). Penggunaan media gambar diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Elpis, 2017).

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, permasalahan saat ini yang terjadi ialah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, dimana siswa tampaknya kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan, karena media yang digunakan hanya sebatas buku pegangan. Akibatnya hasil belajar siswa kurang optimal dan siswa sangat pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian IPS semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 dikelas IV masih tergolong rendah yaitu 70% atau ada 14 siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 65, sedangkan siswa yang telah memenuhi KKM mencapai 30% atau ada 6 siswa dari 20 siswa telah memenuhi KKM. Dari data tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa kelas IV yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media yang menarik dalam pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang bisa dijadikan pilihan untuk mendukung proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPS yaitu media gambar.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui media gambar pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Molona Kabupaten Buton Selatan. Desain tindakan/rancangan siklus yang dipilih dalam penelitian tindakan ini mengikut prosedur penelitian tindakan kelas yang berawal dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap jenjang pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dan penting dalam keseluruhan proses pendidikan. Mukhtar (Mukhtar, 2015) menyatakan bahwa pengertian belajar secara psikologi merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut Hamalik (Hamalik, 2015) tujuan belajar adalah perangkat hasil yang hendak dicapai setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Menurut Munadi (Rusman, 2013) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sementara faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan instrumental.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang abstrak. Dikatakan abstrak, karena materi dalam IPS berisi pesan-pesan yang bersifat abstrak. Konsep-konsep seperti waktu, perubahan, arah mata angin, lingkungan, ritual, kekuasaan, demokrasi, dan lain-lain adalah konsep-konsep abstrak yang dalam mata pelajaran harus diajarkan kepada siswa di SD. Menurut Sapriya (2015) Pendidikan IPS adalah seleksi dari disiplin ilmu-ilmu sosial, serta kegiatan dasar manusia yang di organisasikan serta di sajikan secara ilmiah dan psikologi untuk tujuan pendidikan. Istilah studi sosial atau social studies di serap ke dalam bahasa Indonesia dengan istilah ilmu pengetahuan sosial (IPS).

Agar proses belajar mengajar berjalan efektif, dibutuhkan media pembelajaran. Menurut Mustari, M (2014, p. 6) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik manusia, benda, atau lingkungan sekitar yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan.

Media gambar adalah segala sesuatu yang di wujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurhadiyana (2014:4) mengemukakan bahwa media gambar merupakan alat bantu yang sering digunakan. Dan yang dimaksud dengan media gambar adalah gambar yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang dituangkan dalam bentuk simbol-simbol komunikasi visual biasanya memuat gambar orang, tempat, dan binatang.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui media gambar pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Molona Kabupaten Buton Selatan. Berikut hasil penelitian pada tiap siklus.

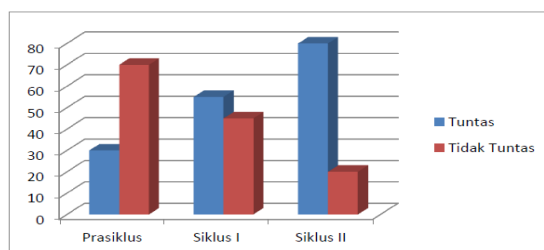
Tabel 1.1 Perolehan Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus

No.	Aspek Pencapaian Hasil Belajar	Siklus		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II

1.	Presentase ketuntasan	30%	55%	80%
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	6 Orang	11 Orang	16 Orang
3.	Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	14 Orang	8 Orang	4 Orang

Berdasarkan hasil presentasi ketuntasan belajar siswa pada tiap siklus kondisi awal mencapai 30 % atau ada 6 siswa yang telah memenuhi batas ketuntasan dan 14 siswa yang belum mencapai batas tuntas. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 55 % dari 20 siswa tercatat 11 siswa yang telah mencapai batas tuntas, dan 9 siswa yang belum mencapai batas tuntas. Dari segi ketuntasan belajar, baik secara individual maupun secara klasikal, hasil belajar tersebut belum mencapai batas sesuai dengan ketuntasan yang telah ditetapkan yakni 65.

Penelitian tindakan kelas ini dilanjutkan pada siklus II, hasil presentasi ketuntasan mencapai 80% atau ada 16 siswa yang telah memenuhi batas tuntas, hasil tersebut menunjukkan bahwa siklus II secara klasikal telah tuntas 35 belajar, karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 65$  sebesar 80% lebih besar dari presentasi ketuntasan klasikal yang dikehendaki yaitu sebesar 75%. Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa hasil belajar tiap siklus terjadi peningkatan. Berikut grafik perbandingan nilai ketuntasan hasil belajar siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II.



Gambar 1 : Perbandingan Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Pada kegiatan prasiklus, pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan metode konvensional yaitu hanya sebatas buku pegangan. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam mata pelajaran IPS, peneliti menggunakan data nilai ulangan harian siswa semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 yang didapat pada pelaksanaan evaluasi. Data nilai tersebut dijadikan sebagai acuan atau skor dasar dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun data rekapitulasi hasil belajar siswa pada tes prasiklus ini adalah sebagai berikut

Tabel 1.2 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Tes Prasiklus

Keterangan	Jumlah
Nilai rata-rata tes prasiklus	57
Jumlah siswa yang tuntas belajar	6 Orang
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	14 Orang
Nilai terendah	30
Nilai tertinggi	70
Persentase ketuntasan belajar (%)	30%

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan tindakan prasiklus dalam pembelajaran IPS tentang sumber daya alam dikelas IV SD Negeri 3 Molona di peroleh nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 57 dan ketuntasan belajar mencapai 30% atau ada 6 siswa sudah tuntas belajar. Sedangkan siswa yang belum tuntas belajar mencapai 70% atau ada 14 siswa dari 20 siswa yang belum tuntas belajar. Ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mendapat nilai rendah, sehingga peneliti berkeinginan untuk melaksanakan tindakan siklus I.

## 2. Tindakan Siklus I

Kegiatan akhir proses pembelajaran siklus I dilakukan tes evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam pembelajaran siklus I, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mulai mengalami peningkatan di bandingkan hasil belajar pada prasiklus. Adapun data rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 3 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

Keterangan	Jumlah
Nilai rata-rata tes prasiklus	63,5
Jumlah siswa yang tuntas belajar	11 Orang
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	9 Orang
Jumlah siswa yang mendapatkan nilai terendah (40)	1 Orang
Jumlah siswa yang mendapatkan nilai tertinggi (80)	4 Orang
Persentase ketuntasan belajar (%)	55%

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan tindakan siklus I dalam pembelajaran IPS tentang Sumber Daya Alam dikelas IV SD Negeri 3 Molona di peroleh nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 63,5 dan ketuntasan belajar mencapai 55% atau ada 11 siswa sudah tuntas belajar. Sedangkan siswa yang belum tuntas belajar mencapai 45% atau ada 9 siswa dari 20 siswa yang belum tuntas belajar. Siswa yang mendapatkan nilai terendah yakni 40 sebanyak satu orang siswa dan siswa yang mendapatkan nilai tertinggi yakni 80 sebanyak 4 orang siswa. Ini menunjukkan bahwa pada siklus I secara klasikal siswa belum berhasil mencapai ketuntasan belajar yakni 75% siswa mendapatkan nilai  $\geq 65$ , karena pada tahap ini siswa belum memahami materi yang diajarkan.

Pada tindakan siklus I ini proses pengembangan perlu ditekankan kepada siswa mengenai perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran karena pembelajaran masih didominasi siswa yang pandai akibatnya kurangnya keberanian siswa yang lain dalam mengemukakan pendapatnya. Pada kegiatan pembelajaran selanjutnya (siklus II) untuk mengatasi hal ini guru memberikan kesempatan kepada siswa yang kurang memahami untuk lebih berperan dalam proses pembelajaran.

## 3. Tindakan Siklus II

Berdasarkan tindakan siklus II menunjukkan bahwa hasil observasi kegiatan guru dan siswa berada pada kategori sangat efektif karena perolehan telah mencapai skor maksimal ideal atau mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Adapun data rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 4 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Keterangan	Jumlah
Nilai rata-rata tes prasiklus	75,5
Jumlah siswa yang tuntas belajar	16 Orang
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	4 Orang
Jumlah siswa yang mendapatkan nilai terendah (60)	5 Orang
Jumlah siswa yang mendapatkan nilai tertinggi (100)	3 Orang
Persentase ketuntasan belajar (%)	80%

Berdasarkan tabel 1.4 dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan tindakan siklus II dalam pembelajaran IPS tentang sumber daya alam dikelas IV SD Negeri 3 Molona di peroleh nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 75,5 dan ketuntasan belajar mencapai 80% atau ada 16 siswa sudah tuntas belajar. Sedangkan siswa yang belum tuntas belajar mencapai 20% atau ada 4 siswa dari 20 siswa yang belum tuntas belajar. Ini menunjukkan bahwa pada siklus II hasil belajar siswa telah mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan terdapat peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu siswa tampak lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Kekurangan pada siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai KKM yakni 65 dan presentase ketuntasan belajar mencapai  $\geq 75\%$ .

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan Media Gambar dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 3 Molona Kabupaten Buton Selatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa mulai dari kondisi awal atau prasiklus yaitu dari 20 siswa, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 6 siswa atau 30% dengan nilai rata-rata 57. Pada siklus I yang mencapai ketuntasan sebanyak 11 siswa atau 55% dengan nilai rata-rata 63,5. Sedangkan pada siklus II meningkat dari 20 siswa, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan adalah 16 siswa atau 80% dengan nilai rata-rata 75,5. Nilai tersebut sudah memenuhi target ketuntasan klasikal yaitu 75%. Peningkatan dari prasiklus ke siklus I mencapai 25% dan peningkatan dari siklus I ke siklus II mencapai 25%. Peningkatan dari prasiklus ke siklus II mencapai 50%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, I., Fadillah, & Sukmawati. (2013). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*.
- Elpis, E. (2017). PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VI SDN 010 JAYA MUKTI. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v6i2.4550>
- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- J-ips, A. (2019). Upaya Guru Memotivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Palangka Raya. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*.

- <https://doi.org/10.37304/jp-ips.v11i02.513>
- Mukhtar, S. (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Gelar Pustaka Mandiri.
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Nurrita, T. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Rahmad. (2016). Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS ) pada Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*.
- Rusman. (2013). *Metode-Metode Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sapriya. (2015). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Saputra, A. N., & Rahman, A. M. (2020). PROFESI GURU: ANTARA MOTIVASI PRIBADI DAN KELUARGA. *Jurnal Socius*. <https://doi.org/10.20527/jurnalsocius.v9i2.8887>
- Subianto, J. (2013). PERAN KELUARGA, SEKOLAH, DAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER BERKUALITAS. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>